

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Dengan adanya sebuah strategi atau perencanaan dapat membantu peneliti untuk tetap fokus, meningkatkan kualitas penelitian dan menghemat waktu penelitian. Pada penelitian ini, strategi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sanusi (2011:13) desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus kepada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

Audit adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang dikumpulkan atas pernyataan atau asersi tentang aksi-aksi ekonomi, kejadian-kejadian dan melihat tingkat hubungan antara pernyataan atau asersi dan kenyataan, serta mengomunikasikan hasilnya kepada yang berkepentingan yang seharusnya diterapkan didalam perusahaan. Audit internal sangatlah berperan didalam perusahaan khususnya dalam perusahaan perbankan.

Pada pengauditan di bagian teller audit internal akan mengaudit slip – slip nasabah 3 bulan terakhir apakah sudah sesuai dengan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) yang di standartkan oleh peraturan Bank Indonesia , memeriksa laci teller serta memeriksa keabsahan slip transaksi terutama data nasabah yang dilakukan oleh teller sesuai dengan kode – kode transaksi yang telah di tetapkan oleh PT. Bank Central Asia. Selanjutnya audit internal akan mengaudit rekaman CCTV 3 bulan terakhir dan mengambil rekaman CCTV dengan mengcopy data tersebut menggunakan flasdisk khusus yang datanya akan diserahkan ke kantor pusat. Setelah itu membuat audit report untuk

mengetahui hasil dari pemeriksaan tersebut. Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal apa adanya. Hal tersebut berupa gambaran tentang suatu objek tertentu dan menjelaskan dari sudut pandang peneliti dan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana peranan audit internal terhadap program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU dan PPT) di unit Teller pada KCU Wahid Hasyim. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan pada masa yang akan datang.

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Untuk memudahkan penelitian secara praktis, maka terlebih dahulu menentukan variabel. Operasional variabel penelitian ini sangat penting artinya bagi suatu penelitian agar dapat menghubungkan konsep-konsep yang abstrak kedalam bentuk yang realita. Variabel penelitian merupakan suatu gejala yang menjadi fokus penelitian yang diamati. Variabel penelitian adalah atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu sama lainnya dalam satu kelompok tersebut. Adapun operasional variable penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah melakukan pengukuran terhadap variable yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dari sifat hubungan variabel, yaitu :

#### **1. Audit Internal**

Pemeriksaan yang dilakukan oleh internal audit perusahaan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan. Menurut Agoes (2004:221), internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah misalnya peraturan

dibidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi dan lain-lain.

## 2. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Upaya yang dilakukan bank untuk mengenal nasabahnya dengan baik sehingga bank tidak digunakan sebagai sarana atau sasaran pencucian uang dan pendanaan terorisme.

### 3.3 Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan penelitian langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan salah satu teller dari PT.Bank Central Asia Cabang Wahid Hasyim.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua informasi yang didapat selama penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode Kualitatif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*),

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca buku, literatur, dan tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga dapat menjadi alat bantu untuk menganalisis data.

## 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu melakukan penelitian langsung terhadap lokasi perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai masalah yang diteliti dilakukan dengan cara :

### a. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Anwar Sanusi (2011:11) Observasi merupakan pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku. Observasi non perilaku meliputi (1) catatan (*record*), (2) kondisi fisik (*physical condition*), dan (3) proses fisik (*physical process*). observasi perilaku terdiri atas (1) non verbal, (2) bahasa (*linguistic*), dan (3) ekstra bahasa (*extra linguistic*).

### b. Wawancara (*interview*)

Wawancara menurut Anwar Sanusi (2011:105) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya melalui pawat telepon. Wawancara hanya dilakukan khususnya yang menyangkut peranan audit dalam menjalankan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).

### c. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen pada penelitian ini dipilih, dalam pengumpulan data kualitatif dengan melihat, mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan peranan audit dalam menjalankan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).

### **3.4.2 Populasi dan Sampel**

1. Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono 2008:115). Untuk penyusunan pengambilan data dari Divisi Audit dengan meminta ijin kepada Pimpinan Cabang terkait dengan adanya pengambilan data perusahaan dan wawancara tentang company profil perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh teller di BCA KCU Wahid Hasyim yang berjumlah 20 orang dan seluruh tim audit internal cabang yang berjumlah 4 orang.
2. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2008:116). Sampel dari skripsi ini adalah 1 orang teller dan 1 orang audit internal cabang, dimana yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah Peranan Audit Internal dalam menjalankan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) pada PT Bank Central Asia Tbk KCU Wahid Hasyim yaitu pada transaksi teller.

### 3.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan deskripsi kasus yang dalam prosesnya mengembangkan kerangka kerja deskriptif untuk mengorganisasikan studi kasus.

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, penulis melakukan dua langkah yaitu :

##### a. Menentukan ruang lingkup pemeriksaan

Dalam penelitian ini, ruang lingkup pemeriksaan terletak pada kegiatan audit internal dalam menjalankan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) pada PT Bank Central Asia, Tbk. KCU Wahid Hasyim.

##### b. Merencanakan kegiatan pemeriksaan

Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk kegiatan pemeriksaan, yaitu :

1. Meninjau sasaran pemeriksaan yaitu terhadap fungsi audit internal pada PT Bank Central Asia, Tbk Cabang Wahid Hasyim yang terletak di JL.KH Wahid Hasyim No.183A-B, Tanah Abang-Jakarta Pusat.
1. Melakukan pemeriksaan pendahuluan untuk mendapatkan data dan informasi yang bersifat umum dengan cara memahami latar belakang perusahaan dan pengawasan SOP yang berlandaskan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).
2. Melakukan wawancara dengan Ibu Nia selaku Audit Internal Cabang Wahid Hasyim untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Dan wawancara dengan salah satu teller dan pendukung operasional mengenai pembahasan skripsi ini yang berkaitan langsung pada transaksi serta SOP yang berlandaskan Anti Pencucian Uang dan

Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) pada target audit internal.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Data-data dikumpulkan melalui penilaian atas hasil observasi dan wawancara lapangan.

Proses pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis adalah melakukan tanya jawab dan diskusi dengan pihak-pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

## 3. Tahapan Pengevaluasian Data

Setelah data-data hasil penelitian yang diperoleh terkumpul, kemudian di analisis dan dilakukan pengujian yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengetahui peranan audit internal dalam menjalankan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) pada PT Bank Central Asia, Tbk KCU Wahid Hasyim

## 4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan harus disesuaikan dengan keseluruhan hasil dari proses pengumpulan data. Kemudian seluruh temuan penelitian dideskripsikan dan disimpulkan sehingga diperoleh penjelasan tentang hasil peranan audit internal dalam menjalankan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) pada PT Bank Central Asia, Tbk KCU Wahid Hasyim.